

Pelatihan Efisiensi Tri Dharma Dosen dalam Mewujudkan Manajemen A pada Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Makassar

Muh. Rizal S¹, Muhammad Luthfi Siraj², Aslinda³

Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum , Universitas Negeri Makassar¹²³

Email: muh.rizalsuyuti@unm.ac.id

Abstrak. Kegiatan PKM yang dilaksanakan bagi para dosen di Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Makassar yang bertujuan menciptakan efisiensi pelaksanaan tridharma dosen serta untuk mewujudkan manajemen ASN dan smart ASN yang dimana saat ini berbagai permasalahan yang cukup kompleks terhadap kinerja dosen yang dinilai tidak terlaksana sesuai peraturan perundangan kinerja dosen serta peraturan beban kinerja dosen karena adanya berbagai ketidakpengetahuan dosen terhadap peraturan BKD, banyak aktivitas kegiatan dosen diluar perguruan tinggi yang bersifat kepentingan pribadi serta, banyaknya aktivitas kegiatan administrasi, dan kurangnya pemahaman dosen penggunaan teknologi secara baik. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 7 bulan mulai April sampai dengan bulan Oktober 2021 yang terbagi dalam tiga tahap yaitu: (1) tahap perencanaan melalui Fokus group discusion (2) tahap pelaksanaan melalui kegiatan workshop, (3) tahap evaluasi. Kegiatan PKM ini menggunakan metode dalam bentuk pelatihan keterampilan melalui ceramah, demontrasi dan Tanya jawab dan sasaran kegiatan PKM ini adalah dosen dalam lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum UNM. Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat dilaksanakan dengan sangat baik ditunjukkan adanya rasa antusias yang tinggi dari para peserta dosen yang mengikuti kegiatan FGD, workshop hingga kegiatan sosialisasi dokumen mutu beban kerja dosen yang merupakan salah satu produk output kegiatan pelatihan ini. Pelatihan ini juga memiliki kesesuaian materi dengan kebutuhan yang diinginkan bagi para dosen untuk peningkatan kinerja tridharmanya yang lebih efisien yang memiliki dampak positif baik organisasi, kelompok dosen, mahasiswa serta manfaat bagi dosen untuk melakukan pelaporan administrasi dalam laporan beban kerja dosen yang salah satu kewajib dosen di setiap semester.

Kata kunci: Efisiensi Tridharma, Manajemen ASN

PENDAHULUAN

Misi organisasi sering secara isu eksplisit maupun implisit yang dimana proses identifikasi isu dilakukan berangkat dari mencermatidan mencari berbagai informasi masalah-masalah yang terjadi pada unit kerja diProgram Studi di Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum yang pengumpulan informasi serta data secara objektif, transparan mengenai berbagai isu yang dihadapi para dosen sebagai ASN dalam menjalankan tugas tridharma baik pada bidang pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta penunjang lainnya.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi serta Peraturan Pemerintah Ristekdikti No. 4 Tahun 2022 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi disebutkan bahwa tugas dosen yang telah ditetapkan ialah melaksanakan segala tugas tri dharma perguruan tinggi yaitu pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta kegiatan penunjan lainnya yang juga dari kegiatan tridharma tersebut harus dilakukan secara proporsional yang artinya bagi dosen tidak seharusnya lebih banyak melakukan kegiatan pengajaran yang melebihi 40 SKS dan tidak melakukan kegiatan dharma lainnya,

padahal dalam peraturan dikatakan bahwa tugas pengajaran dosen minimal 12 SKS dan maksimal 16 SKS.

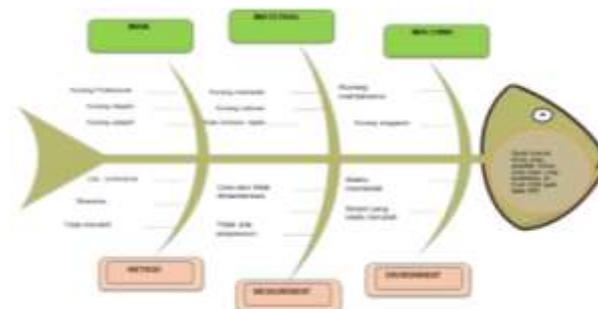
Hasil pengamatan dan penggalian informasi wawancara dari sumber terkait ditemukan 1) Banyaknya tugas pekerjaan dosen yang bersifat administratif seperti pelaporan Beban Kerja Dosen (BKD), SKP, penilaian remunerasi, sistem, dan publikasi sehingga membuat pekerjaan utama dalam pengajaran maupun pembimbingan seringkali terbengkalai, 2) Terdapat sebahagian dosen yang diselimuti kesibukan mengerjakan pekerjaan diluar perguruan tinggi yang sifatnya kebutuhan pribadi sehingga tidak maksimalnya dalam melaksanakan pengajaran maupun kegiatan penelitian yang berakibat tidak tercapainya pemenuhan 12 sks dalam satu semester sebagai syarat utama kinerja bagi dosen.

Berbagai situasi permasalahan di atas yang terjadi pada dosen yang saat ini lebih bersifat administratif yang mengakibatkan adanya kinerja dosen tidak efektif untuk dilaksanakan, Smith dalam (Mulyasa (2005), dan Rivai (2005) menyatakan bahwa kinerja adalah “.....*output drive from processes, human or otherwise*”. Kinerja merupakan hasil atau keluaran dari suatu proses. Ketidakefektifan dan efisiensi kerja oleh dosen di Fakultas Ilmu Sosial sehingga hak mahasiswa tidak menerima hak untuk mendapatkan proses pengajaran oleh dosen serta proses pembimbingan magang dan skripsi sehingga hal inilah yang seharusnya diperjelas dalam tugas dan fungsi seorang dosen yang harus memamanajemen waktu dan sumber daya pegawai yang terdapat pada setiap prodi di di fakultas.

Kriteria kinerja pendidikan menurut Bahri (2006) dan Blazey, et al. (2001:31) bertujuan untuk: (1) meningkatkan kinerja, kapabilitas, dan output pendidikan, (2) mempermudah komunikasi dan tukar menukar informasi tentang praktik pendidikan yang terbaik dengan berbagai tipe institusi pendidikan, dan (3) sebagai alat untuk memahami dan meningkatkan kinerja institusi pendidikan serta pedoman dalam perencanaan stratejik.

Sebagai Pelayan Publik, seorang dosen ASN harus melaksanakan tugas integritas yang tinggi dalam memenuhi kebutuhan organisasi dan seluruh civitas akademik dalam lingkungan perguruan tinggi. Selain itu tentu pelaksanaan tugas tri dharma dosen diharapkan dapat memenuhi nilai efisiensi dalam setiap pelaksanaan tugasnya, sebagaimana dikemukakan oleh Dharma (2009) bahwa efisiensi berkaitan dengan cara membuat sesuatu dengan benar, sedangkan efektivitas berkaitan dengan tujuan. Dengan kata lain, efektivitas adalah perbandingan antara rencana dan tujuan yang dicapai, sedangkan efisiensi lebih ditekankan pada perbandingan input/ sumber daya dengan output.

Berdasarkan hasil analisis mengenai beban kerja dosen yang berlebihan”. Untuk mengetahui penyebab-penyebab masalah ini dapat dilihat berdasarkan analisis masalah tersebut ditemukan dengan analisis diagram fishbone dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. Analisis Masalah Model Fishbone

Berdasarkan analisis menggunakan teknik *fishbone* di atas, maka diperoleh akar penyebab dari kurang efisiensinya kinerja dosen terhadap beban tugas kerja tersebut sebagai berikut:

- a) Banyaknya pekerjaan dosen yang lebih bersifat administratif terutama dalam pengisian data, pelaporan dokumen pada berbagai sistem yang diwajibkan oleh kemenristekdikti dan UNM.
- b) Terdapat beberapa dosen yang belum memahami penggunaan teknologi secara baik sehingga banyak pekerjaan seperti dalam proses pengajaran yang sifatnya masih konvensional dan monoton.
- c) Sikap apatis dosen yang kurang peduli untuk mempelajari dan melaksanakan tugas tridharmanya secara profesional dan proporsional.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilaksanakan di Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Makassar dengan sasaran kepada para dosen di seluruh prodi dan dilaksanakan selama tiga bulan yang terbagi dalam tiga tahap yaitu: 1. Tahap perencanaan melalui FGD, 2. Tahap pelaksanaan melalui Workshop, 3. Tahap evaluasi melalui sosialisasi. Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan Teknik ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memberikan pelatihan kepada para dosen dalam lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Makassar agar dapat meningkatkan kualitas kinerja tri dharma sebagaimana yang diharapkan dalam Permenristekdikti Nomor 4 tahun 2022 tentang standar nasional pendidikan tinggi.

Dari pelaksanaan pelatihan ini juga dikatikan pula dengan tujuan dengan mata pelatihan Manajemen ASN yaitu ASN bertugas dan berperan untuk memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas dalam memberikan pelayanan kepada seluruh civitas akademika di UNM serta masyarakat secara luas. Selain itu juga Gagasan tersebut terkait dengan mata pelajaran SMART ASN karena di Era Teknologi Informasi saat ini yang sudah seharusnya setiap dosen mampu melaksanakan tugasnya dengan pemanfaatan teknologi untuk mengifisienkan dalam penyelesaian pekerjaan, Robbins (2008) Oleh karena itu, untuk mewujudkan, maka kegiatan pelatihan ini dilakukan beberapa tahap sebagai berikut:

- a) Melakukan kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) untuk membuat perancangan dokumen mutu beban kerja dosen yang lebih berstandar dan disesuaikan dengan kebutuhan remunerasi yang dilakukan bersama para dosen, para ketua prodi dan para mahasiswa dalam lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum UNM, serta mengumpulkan referensi peraturan perundangan dari Kemenristekdikti dan juga berbagai peraturan akademik dan OTK yang terdapat di UNM dan membentuk tim task force untuk melaksanakan kegiatan bimtek.



Adapun **Output kegiatan** FGD dengan kegiatan ini akan menghasilkan rancangan draft dokumen mutu beban kerja dosen prodi di FIS-H UNM yang akan diworkshopkan dan ditetapkan menjadi salah satu dokumen mutu yang akan digunakan oleh seluruh dosen prodi.

- b) Melakukan kegiatan workshop untuk dilakukan penyaringan informasi dari berbagai narasumber dan stakeholders lainnya untuk dilakuka evaluasidan penetapan hasil rancangan dokumen mutu beban kerja dosen.



Output Kegiatan, dari kegiatan workshop ini akan menghasilkan draft dokumen mutu beban kerja dosen yang terstandarisasi sesuai dengan peraturan perundangan serta OKT dan peraturan akademik UNM yang selanjutnya akan ditetapkan oleh prodi dan disosialisasikan.

- c) Melakukan kegiatan sosialisasi kepada seluruh dosen, pegawai dan mahasiswa dalam lingkungan Fakultas Ilmu Sosial UNM secara *blended learning*.



Output Kegiatan ialah dilaksanakannya tugas tridharma oleh dosen secara profesional dan efisien berdasarkan Rubrik BKD dan Rubrik remunerasi UNM. Kegiatan dan tahapan kegiatan yang telah dilakukan didesain untuk menyelesaikan terhadap masalah

beban kerja dosen yang dinilai kurang efisien yang terdapat pada Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum UNM baik secara langsung maupun tidak langsung, adapun penyelesaian masalah dari hasil pelaksanaan berbagai kegiatan mulai FGD, Bimtek sampai tahap sosialisasi sebagai berikut:

No	Kondisi Masalah	
	Sebelum Pelatihan	Setelah Pelatihan
1	Banyaknya pekerjaan administrasi yang ditugaskan kepada dosen diluar dari pada fungsinya	Dosen telah memahami sistem pelaksanaan kerja administrasi yang tidak semestinya dikerjakan secara langsung oleh dosen , tetapi hanya dikoordinasikan pada tingkat kepegawaian fakultas dan universitas.
2	Dosen tidak memahami segala tugas dan fungsinya sesuai proporsi peraturan perundangan	Dosen telah memahami tugas dan fungsi sesuai dengan peraturan perundangan sesuai dokumen mutu kinerja dosen yang sudah dibuat
3	Dosen tidak mendapatkan kesejahteraan dalam pendampatan remunerasi dikarenakan tidak memiliki kinerja yang sesuai fungsi tridharma	Dosen telah lebih terarah dalam bekerja untuk mendapatkan reward remun yang lebih maksimal
4	Dosen melakukan lebih banyak berkegiatan diluar kampus daripada tugas utama dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi sehingga mengakibatkan banyaknya pembelajaran, pembimbingan mahasiswa yang terbengkalai	Dosen lebih aktif dan kembali konsisten mengerjakan tugas tridharma secara profesional

Pelaksanaan pelatihan efisiensi tridharma dosen ini memiliki tentunya memberi manfaat pada pemangku kepentingan berikut:

- 1) Individu Peserta. Berkontribusi secara langsung dalam menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada unit kerja. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk menerapkan pemahaman mengenai nilai dasar ASN yaitu BerAKHLAK.
- 2) Instansi Program studi memiliki kualitas tenaga dosen yang profesional dan akuntabel dalam pelaksanaan tugas tridharma perguruan tinggi. Pelaksanaan tridharma dosen akan lebih bermutu sehingga berdampak pada kualitas pelayanan kepada mahasiswa dan pencapaian visi misi prodi. Sebagaimana Mangkuprawira, dkk (2007) dan Gibson, James L. Et al (2006) bahwa disuatu organisasi sangat penting sumber daya manusia yang bermutu dan berkualitas untuk mendukung kinerja pelayanan yang efektif. Selain itu, pencapaian IKU Perguruan tinggi dapat terpenuhi khususnya IKU 7 oleh Universitas Negeri Makassar
- 3) Mahasiswa. Mahasiswa mendapatkan hak yang profesional dari pembelajaran dan pembimbingan oleh dosen. Serta mahasiswa memiliki kesempatan untuk berkolaborasi

bersama para dosen dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta kegiatan penunjang lainnya yang dapat mendukung ketercapaian Indikator Kinerja Tambahan Perguruan Tinggi.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan efisiensi tridharma dosen dalam lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum UNM berbentuk pemberian materi dan simulasi melalui kegiatan Fokus group discussion, workshop dan sosialisasi dimana ketiga kegiatan ini telah berjalan lancar dan efektif dengan menghasilkan juga salah satu produk dokumen pedoman beban kerja yang diselaraskan dengan kebutuhan remunerasi dosen. Adanya kesesuaian materi dengan kebutuhan yang diinginkan bagi para dosen untuk peningkatan kinerja tridharmanya yang lebih efisien agar seluruh pihak elemen dalam perguruan tinggi, baik organisasi, kelompok dosen, mahasiswa dan pegawai akan mendapatkan manfaat yang besar terutama bagi kemajuan kualitas pendidikan bagi mahasiswa. Dari pelaksanaan pelatihan ini yang diikuti dosen dari berbagai prodi Sebagian besar (90%) peserta telah memahami dengan baik konsep aturan pelaksanaan tridharma serta para dosen juga mampu melakukan pelaporan administrasi dalam laporan beban kerja dosen yang salah satu kewajib dosen di setiap semester.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNM dan seluruh pimpinan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum beserta pimpinan prodi, yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan meng- evaluasi kegiatan PKM hingga selesai. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak dosen maupun mahasiswa yang telah terlibat dalam kegiatan workshop hingga sosialisasi sehingga pelaksanaan pelatihan efisiensi tridharma dosen ini dapat terselenggarakan dengan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, S. dan Aswan Z., 2006. Strategi Belajar Mengajar. ed. Revisi, Cet. III, Jakarta: Rineka Cipta.
- Blazey, et al. 2009. Insight to Performance Excellence in Education 2001: An Inside Look at the 2001 Baldrige Award Criteria for Education. Winconsin: ASQ Quality Press.
- Dharma, Surya. 2009. Manajemen Kinerja Falsafah Teori dan Penerapannya, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Depdiknas. 2010. Pedoman Beban Kerja Dosen dan Evaluasi Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Jakarta.
- Fauzan, M. 2012. Peningkatan Kinerja Dosen Berbasis Modal Sosial dan Dukungan Organisasional di PTS Kota Semarang. Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE), 19(2),
- Gibson, James L. Et al 2006, "Organizations (behavior, structure, Processes)" Twelfth Edition, McGraw Hill.
- Mangkuprawira, Tb Sjafrri dan Hubeis, Aida Vitalaya, 2007, Manajemen Mutu Sumber Daya Manusia, Cetakan Pertama, Bogor, Penerbit Ghalia Indonesia.

- Mulyasa, E. 2005. Menjadi Guru Profesional. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Peraturan Pemerintah Republik Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil.
- Peraturan Pemerintah Ristekdikti Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Rivai, Veithzal. 2005. Performance Appraisal; Sistem yang Tepat untuk Menilai Kinerja Karyawan dan Meningkatkan Daya Saing Perusahaan. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Robbins, S. P. 2008. Perilaku dan Manajemen Organisasi. Edisi Bahasa Indonesia
- Surat Edaran Menpan RB. 2021. Surat Edaran Menpan RB Nomor 20 tahun 2021 tentang Implementasi Core Values ASN BerAKHLAK dan Employer Branding ASN.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- Undang-Undang Republik Indonesia. 2012. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
- Undang-Undang Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara. Jakarta: Presiden RI.